BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian memerlukan sebuah desain atau rancangan yang berisi rumusan tentang objek yang akan diteliti. Peneliti menggunakan teknik penelitian kualitatif yang digunakan dengan cara menggambarkan serta menganalisa peristiwa aktual didasarkan pada pengamatan dan masalah yang diteliti. Peneliti memusatkan perhatian dan mengamati kejadian atau peristiwa respon Indonesia melalui ZEE Natuna Indonesia terhadap klaim *nine-dash line* Tiongkok melalui penggambaran secara logis dengan menjelaskan permasalahan berdasarkan data yang di keluarkan oleh pemerintah Indonesia mengenai wilayah dan perbatasan terhadap klaim Tiongkok yang melewati wilayah ZEE Natuna Indonesia.

3.2 Informan Penelitian

Teknik penentuan informan yang dipakai peneliti adalah dengan menggunakan teknik penentuan *Purposive*. Yaitu peneliti menentukan pihak-pihak informan berdasarkan tujuan, masalah dan variabel penelitian. Teknik yang digunakan adalah teknik wawancara sesuai dengan masalah yang akan di teliti yakni Mr Agus Amirudin di Direktorat Hukum dan Perjanjian Internasional dan Bapak Dr. Ahmad Ahmandudy di Direktorat Jenderal Politik dan Keamanan Wilayah,

Kementerian Luar Negeri Indonesia. Terkaitan dengan respons Indonesia yang dilakukan klaim *nine-dash line* Tiongkok yang melewati wilayah ZEE Natuna Indonesia.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan (*library research*), penelusuran data online, dan dokumentasi. Hal ini dikarenakan penelitian ini difokuskan pada prioritas respon Indonesia sebagai bentuk wilayah yang legal dalam memenuhi kepentingan nasionalnya dengan demikian data-data yang digunakan adalah data-data sekunder yang berasal dari dokumentasi dan publikasi. Bentuk data-data tersebut dapat ditemui pada buku referensi, jurnal, majalah atau laporan dari instansi terkait, di samping dalam pemanfaatan sumber-sumber tulisannya lainnya peneliti juga melalui fasilitas seperti fasilitas jaringan jasa internet untuk mendapatkan data tertulis yang telah didokumentasikan.

3.3.1 Studi Pustaka

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui tulisan, artikel yang di kelaurkan instansi pemerintah serta menelaah teori, opini, membaca buku atau jurnal yang relevan dengan masalah yang di teliti. Peneliti juga menggunakan layanan internet dengan cara mengakses alamat situs informasi online yang berkaitan dengan judul peneliti seperti situs resmi bappeda Natuna dan lain-lain, begitu juga dengan situs berita seperti kompas dan situs berita lainnya dalam melakukan pengumpulan data terkait penelitian yang akan dilakukan. Selain itu juga peneliti juga

menggunakan metode dokumentasi, yaitu mencari data berupa dari buku, jurnal, surat kabar, dan majalah yang terkait dengan fenomena *nine-dash line* Tiongkok di ZEE Natuna Indonesia.

3.3.2 Studi Lapangan

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data, berita atau fakta dalam memperoleh suatu keterangan. Pelaksanaannya bisa secara langsung, bertatap muka dengan orang yang akan diwawancarai atau bisa secara tidak langsung dengan memanfaatkan akses teknologi, baik itu berupa telepon seluler, internet dan sebagainya. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai nara sumber yang memiliki hubungan dengan masalah yang akan diteliti. Nara sumber yang terkait dengan judul peneliti.

3.4 Uji Keabsahan Data

Dalam melakukan uji keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi data dengan cara melakukan konfirmasi data yang diperoleh dari pemerintah Indonesia dengan melakukan studi lapangan ke Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Politik dan Keamanan Wilayah (Polkamwil), Direktorat Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional (HPI). Peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak dari Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Politik dan Keamanan Wilayah (Polkamwil), Direktorat Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional tersebut di Jakarta sebagai perbandingan dari data yang diambil peneliti dari artikel, laporan yang dikeluarkan

dari Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Politik dan Keamanan Wilayah (Polkamwil), Direktorat Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional.

3.5 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif ini, sebagaimana peneliti menganalisis data-data yang diperoleh, baik itu melalui studi pustaka, penelusuran online dan wawancara, digunakan sesuai dengan keperluan penelitian berdasarkan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, bertujuan agar data yang digunakan berkorelasi dengan perumusan masalah yang telah dibuat. Penyajian data, peneliti menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil meneliti dan wawancara atau dari sumber-sumber internet sesuai dengan kebutuhan. Dalam penarikan kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan dari beberapa yang disajikan baik itu data primer atau sekunder yang didapatkan dari pengumpulan data yakni pemerintah terkait. Peneliti menghubungkan teori atau konsep dengan data-data yang diperoleh sebagai pijakan peneliti dalam memahami dan melakukan analisa dalam menjawab rumusan masalah di penelitian yang akan dilakukan tersebut.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dan informasi yang bersumber dari berbagai tempat sesuai dengan kebutuhan penelitian diantaranya:

a. Kementerian Luar Negeri Indonesia

   Jl. Pejambon No. 6 Gambir Jakarta Pusat 10110

b. Perpustakaan Universitas Komputer Indonesia

   Jl. Dipati Ukur No. 116, Bandung

c. Perpustakaan Universitas Pasundan

   Jl. Lengkong Besar No. 68, Bandung

1.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu yang terhitung pada:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Waktu penelitian				
		2016				
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agust
1.	Pengajuan Judul					
2.	Pembuatan Usulan penelitian					
3.	Seminar Usulan penelitian					
4.	Penelitian Lapang					
5.	Pengumpulan Data					
6.	Analisa Data					
7.	Sidang					